



**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK TERHADAP PASIEN ISPA
NON-PNEUMONIA (TEPAT INDIKASI, TEPAT PASIEN, TEPAT OBAT
DAN TEPAT DOSIS) DI PUSKESMAS SUNGAI BESAR BANJARBARU**

Laporan Tugas Akhir

Untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Disusun Oleh:

Siska Dewi Farma

NIM. DF19006

PROGRAM STUDI D-3 FARMASI

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO LESTARI
BANJABARU**

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK TERHADAP PASIEN ISPA
NONPNEUMONIA (TEPAT INDIKASI, TEPAT PASIEN, TEPAT OBAT DAN
TEPAT DOSIS) DI PUSKESMAS SUNGAI BESAR BANJARBARU**

Oleh

**SISKA DEWI FARMA
NIM. DF19006**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada
Ujian Laporan Tugas Akhir Sekolah Tinggi Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru**

Pembimbing I

(apt. Esty Restiana R, M. Kes)
NIK.210211016

Pembimbing II

(apt. Helmina Wati, M. Farm)
NIK.11114059

Penguji

(Apt. Syahrizal Ramadhani, M. Clin Pharm)
NIK.1101160805

Mengetahui,

Ka. Prodi DIII Farmasi

(apt. Revita Saputri, M.Farm)
NIK. 01041304

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Evaluasi Penggunaan Antibiotik Terhadap Pasien Ispa Non-Pneumonia (Tepat Indikasi, Tepat Pasien, Tepat Obat Dan Tepat Dosis) Di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru ”. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini dibahas mengenai penggunaan antibiotik pada pasien ISPA. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program studi D3 Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Hafiz Ramadhan, M.Sc.Apt selaku Ketua Stikes Borneo Lestari.
2. Apt. Revita Saputri, M. Farm selaku Ketua Prodi D-III Farmasi.
3. Apt. Esty Restiana R, M. Kes dan Dita Ayulia Dwi Sandi, M.Sc.,Apt selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya, memberikan saran dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Apt. Helmina Wati, M. Farm selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya, memberikan saran dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Apt. Syahrizal Ramadhani,M.Clin Pharm selaku penguji I yang telah bersedia dan banyak meluangkan waktu serta gagasannya, memberikan saran dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua pihak yang ada di Puskesmas Sungai Besar, Banjarbaru yang bersedia membantu dan bekerjasama dalam proses penelitian ini.
7. Ayah dan Ibu atas doa yang selalu dipanjatkan serta dukungan yang tidak ada henti-hentinya kepada saya agar dapat menyelesaikan bidang studi dengan baik.
8. Teman-teman saya yang sudah menyemangati dan menghibur saat penggerjaan yang tidak ada hentinya kepada saya agar dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Teman - teman saya yang membantu baik secara langsung atau tidak langsung selama proses penggerjaan Karya Tulis Ilmiah ini kalian semua The Best!!!

Penulis beranggapan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Banjarbaru, Maret 2022

(Siska Dewi Farma)

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK TERHADAP PASIEN ISPA NON-PNEUMONIA (TEPAT INDIKASI, TEPAT PASIEN, TEPAT OBAT DAN TEPAT DOSIS) DI PUSKESMAS SUNGAI BESAR BANJARBARU. (Oleh Siska Dewi Farma; Pembimbing: Esty Restiana R, Helmina Wati, Syahrizal Ramadhan.; 2022)

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menimbulkan resistensi. Oleh karena itu perlunya evaluasi terhadap penggunaan antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis pada pasien ISPA Non-Pneumonia di Puskesmas Sungai Besar, Banjarbaru. Bermanfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan melihat pola dan ketepatan penggunaan antibiotik untuk pengobatan ISPA dan menjadi acuan penggunaan antibiotik yang lebih rasional. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental. Metode rancangan penelitian yang dilakukan adalah deskriptif observasional dan pengambilan data secara retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep untuk pasien ISPA non-pneumonia >18 tahun dan sampel pada penelitian ini berupa data rekam medik pasien dengan diagnosis ISPA non-pneumonia yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil Evaluasi penggunaan antibiotik di Puskesmas Sungai Besar, Banjarbaru berdasarkan tepat indikasi sebanyak 227 pasien tepat indikasi (98,90%), tepat pasien sebanyak 139 (100%), tepat obat sebanyak 288 pasien (94,97%) dan tepat dosis sebanyak 83 pasien (93,10%). Pada kasus *Common cold* sebanyak 145 kasus (60,60%), faringitis dengan jumlah kasus sebanyak 89 (37,20%), dan tonsillitis sebanyak 5 kasus (2,10%). Antibiotik digunakan di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru untuk terapi ISPA Non-pneumonia adalah sefadroxil 43 (48,86%), kemudian amoksisilin sebanyak sebanyak 39 (44,31%), kotrimoksazol 4 (4,54%), ciprofloxacin 1 (1,13%) dan cefixime sebanyak 1 (1,13%). Penelitian ini agar dapat menjadi gambaran dan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap kesesuaian pemberian terapi pengobatan dengan standar yang ada.

Kata kunci : ISPA NON-Pneomonia, Evaluasi Antibiotik

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	5
1. Definisi ISPA.....	5
2. Jenis – jenis ISPA	6
3. Tanda dan Gejala ISPA	6
4. Penyebab ISPA	7
5. Pengobatan.....	7
B. Terapi Farmakologi Antibiotik.....	8
1. Antibiotik.....	8
2. Klasifikasi Antibiotik.....	8
C. Hipotesis	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis atau rancangan penelitian.....	11
B. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	11
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data	11
1. Kriteria Inklusi.....	12
2. Kriteria Ekslusi	12

D. Definisi Operasional	13
E. Alat dan Bahan	14
1. Alat	14
F. Evaluasi dan Analisis Data	15
G. Kendala dan Kelemahan Penelitian	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian	19
1. Karakteristik Pasien	19
2. Antibiotik Yang Digunakan di Puskesmas Sungai Besar, Banjarbaru	20
3. Ketepatan Indikasi	20
4. Ketepatan Pasien.....	20
5. Ketepatan Obat	21
6. Ketepatan Dosis	22
B. Pembahasan	22
1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin.....	24
2. Karakteristik pasien berdasarkan usia	24
3. Diagnosis ISPA Non-Pneumonia	25
4. Terapi Antibiotik Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Non-pneumonia	
25	
5. Evaluasi Antibiotik	27
BAB V PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, usia dan diagnosa	20
Tabel.2 Jumlah antibiotik yang digunakan di Puskesmas Sungai Besar, Banjarbaru.....	21
Tabel 3. Ketepatan Indikasi Pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Atas (Faringitis, Tonsilitis dan <i>Common cold</i>) di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru.....	21
Tabel 4. Ketepatan Pasien Pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Atas (Faringitis, Tonsilitis dan <i>Common cold</i>) di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru.....	22
Tabel 5. Ketepatan Obat Pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Atas (Faringitis, Tonsilitis dan <i>Common cold</i>) di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru ...	22
Tabel.6 Ketepatan Dosis Pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Atas (<i>Common</i> <i>cold</i> , Faringitis, Tonsilitis) di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	37
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banjarbaru	38
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	39
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Puskesmas Sungai Besar, Banjarbaru	40
Lampiran 5. Formulir Pelaporan Indikator Peresepan Ispa Non Pneumonia.....	41
Lampiran 6. Contoh Data Rekam Medik Pasien.....	42
Lampiran 7. Lembar Pengimpulan Data	44
Lampiran 8. Presentase Karakteristik Demografi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin, Yaitu Laki-Laki Dan Perempuan.....	52
Lampiran 9. Hasil Ketepatan Pasien Puskesmas SungaiBesar Banjarbaru.....	53
Lampiran 10. Hasil Ketepatan Obat Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru	54
Lampiran 11. Hasil Ketepatan Dosis Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru	55